

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.²

Penelitian kualitatif mrnghasilkan data yang dikumpulkan yaitu berupa gambaran, kata-kata dan bukan berbentuk angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, serta dokumen resmi lainnya yang tidak terekam selama pengumpulan data.³

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 5.

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 34.

³Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, h. 11.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek peneliti sebagai sumber informasi yang dicari yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari responden yang memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer juga disebut sebagai data yang dikumpulkan langsung dari penelitian lapangan.

Dalam hal ini penulis memperoleh data langsung yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada mudir pondok, pengurus pondok lainnya, dan juga kepada santri yang ada di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Palembang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya, dengan kata lain dapat diartikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.

Sumber dari data sekunder pada penelitian seperti karya tulis, buku, artikel, internet, koran, makalah dan sumber data yang lainnya yang berhubungan dengan manajemen rumah tahfidz Daarul Qur'an Palembang dalam pembinaan akhlak santri dan menjadi pendukung terhadap penelitian.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 225.

⁵*Ibid.*, h. 225.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yaitu langkah yang paling strategis untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan menemukan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.⁸ yaitu, Pimpinan Rumah Tahfidz Daarul Qur'an, tenaga pengajar tahfidz, Serta santri Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Palembang.

b. Metode Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data dengan cara pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fakta yang diteliti secara langsung pada tempat yang diamati. Observasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data secara langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja melainkan juga pencatatan yang dilakukan guna untuk memperoleh

⁶*Ibid.*, h. 224.

⁷*Ibid.*, h. 231.

⁸*Ibid.*, h. 72.

data-data yang lebih jelas, mengenai kondisi santri serta kegiatan di dalam Rumah Tahfidz Daarul Qur'an.⁹

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, artefak, laporan, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (life histories), biografi, karya tulis dan cerita.¹⁰

Teknik pengumpulan data dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dan juga teknik penelitian ini dilakukan dengan mengambil foto-foto pada setiap kegiatan yang dilakukan di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Palembang.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan yang mengambil lokasi penelitian ini adalah di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an yang beralamat di Jl. Palem Raja 3 Blok AA. 11 Polygon Kel. Bukit Lama, Kec. Ilir Barat 1 Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis ialah deskriptif kualitatif. Data ini dibuat dengan bentuk penelitian dengan memakai bentuk format deskriptif kualitatif yang jelas dengan menggambarkan,

⁹*Ibid.*, h. 137.

¹⁰*Ibid.*, h. 82.

meringkas berbagai keadaan, fenomena atau situasi realitas sosial pada masyarakat.¹¹

Penulis mencatat dan penulis juga berusaha mengumpulkan segala informasi tentang kondisi atau fenomena yang terjadi pada saat penelitian sedang berlangsung. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Analisis data menurut Miles dan Huberman, ada tiga kegiatan diantaranya adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹³

Beberapa langkah dalam teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuat catatan dan lainnya. Reduksi data bisa dilakukan dengan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman dengan

¹¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 40.

¹²Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 244.

¹³Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 121-124.

mengambil yang inti, dari proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.¹⁴

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah gambaran sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data kualitatif ini disajikan dalam bentuk deskriptif, yang bertujuan agar dapat menggabungkan informasi secara mudah dan tersusun sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan ialah verifikasi kegiatan akhir dari metode kualitatif. Seorang peneliti harus melakukan verifikasi yaitu tahap kesimpulan.¹⁵ Dimana kesimpulan ini diperoleh selama melakukan kegiatan yang berlangsung dilapangan dengan cara memikirkan dan meninjau kembali catatan yang ada di lapangan sehingga menemukan sebuah penegasan untuk kesimpulan.

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dari rangkaian proses analisis data kualitatif yang mengacu pada jawaban dari pertanyaan penelitian.

¹⁴*Ibid.*, h. 247.

¹⁵*Ibid.*, h. 252.

6. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis menyusun penelitian ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori yang dipakai pada saat penelitian di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Palembang.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini menggambarkan tentang metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang gambaran umum Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Palembang dan hasil penelitian, bagaimana Manajemen Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Palembang dalam Pembinaan Akhlak Santri, apa faktor penghambat Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Palembang dalam Pembinaan Akhlak Santri.

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran.